



Diminati Dua Calon Pembeli, DMAS Optimis Capai Target Penjualan 2016

CIKARANG — Pengelola kawasan industri PT Puradelta Lestari Tbk. (“DMAS”) optimis untuk mencapai target penjualan lahan industri milik perseroan pada tahun ini, menyusul adanya dua calon pembeli yang prospektif.

Saat ini, terdapat dua calon pembeli yang berpotensi melakukan pembelian lahan industri di GIIC, kawasan industri milik DMAS, dengan luas area yang signifikan. “Apabila DMAS berhasil meraih marketing sales dari kedua pembeli prospektif ini, maka target marketing sales sebesar 50 Ha pada tahun 2016 hampir terpenuhi,” jelas Tondy Suwanto, Direktur Tidak Terafiliasi PT Puradelta Lestari Tbk. Keduanya tertarik membeli lahan di kawasan industri milik DMAS karena lokasinya yang strategis disertai dengan fasilitas yang lengkap dan berkelas dunia, serta telah terbukti diminati oleh sejumlah perusahaan ternama di dunia seperti Mitsubishi dan Suzuki.

DMAS telah mengembangkan infrastruktur kelas dunia di lahan industri miliknya yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industrial, komersial dan hunian, dan mendukung infrastruktur dan fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja kawasan industri yang tinggi, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya.

Selain sejumlah fasilitas tersebut, Kota Deltamas juga memiliki keunggulan lain diantaranya dengan keberadaan Pusat Pemerintah Kabupaten Bekasi sejak 2004, sehingga memudahkan pelayanan satu atap pada para pelaku industri, perdagangan, dan administrasi penduduk untuk mengurus perizinan.

Minat kedua calon pembeli ini sekaligus memberikan sinyal positif bagi Perseroan di tengah redupnya permintaan lahan industri secara keseluruhan yang telah terjadi sejak tahun lalu.

“Kami memperkirakan akan ada perbaikan pada paruh kedua tahun ini seiring optimisme perbaikan perekonomian nasional dan iklim investasi,” kata Tondy.

Optimisme ini mendorong perusahaan untuk terus berekspansi mengembangkan fasilitas di lahan industri milik perusahaan. Rencana ekspansi ini juga didukung dengan fundamental DMAS yang masih sangat kuat.

Dari sisi fundamental, aset perusahaan tercatat Rp7,7 triliun dengan kas dan setara kasi mencapai lebih dari Rp1 triliun. Sementara itu, ekuitas DMAS hingga kuartal pertama tahun ini tercatat Rp7,4 triliun.

DMAS juga tidak memiliki utang, sehingga ruang untuk berekspansi masih terbuka lebar ketika nanti ekonomi bergairah kembali. “Kami siap menangkap peluang dari perkembangan industri di Tanah Air ke depannya. Selain menyiapkan lahan industri,



Kota Deltamas akan mengembangkan proyek-proyek komersial maupun hunian yang akan memberi nilai tambah bagi perusahaan maupun pemegang saham,” kata Tony.

Kota Deltamas adalah kawasan terpadu modern di timur Jakarta yang dikembangkan DMAS dengan memadukan kawasan industri, komersial dan hunian. Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah AFP International Capital Pte.Ltd (63,87%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (22,50%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

Sebagai gambaran, Sojitz merupakan konglomerasi Jepang yang bergerak di perdagangan umum, dan beroperasi di 9 segmen bisnis yaitu automotive, aerospace & IT, energy, metals & coal, chemicals, food & agriculture, lifestyle commodities & materials, serta retail.

Keberadaan Sojitz diharapkan dapat menarik semakin banyak investor di Jepang untuk datang dan berinvestasi di Indonesia dengan menggunakan fasilitas lahan industri yang disediakan DMAS.

Sementara itu, Sinarmas Land merupakan salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, yang telah menghasilkan sejumlah produk unggulan, seperti BSD City, yang selalu dinantikan oleh para konsumen.

Total luas kawasan Kota Deltamas mencapai 3.050 Ha dengan cadangan luas area yang dapat dijual mencapai 1.127 Ha. Kawasan Kota Deltamas terletak di lokasi yang sangat strategis yaitu di jalan tol Jakarta-Cikampek KM 37 yang merupakan episentrum kawasan industri di sepanjang koridor jalan tol Jakarta-Cikampek.

Kota Deltamas memiliki akses langsung tol Jakarta-Cikampek dan hanya berjarak 50 Km dari Pelabuhan Tanjung Priok dan 60 Km dari Bandara udara Soekarno-Hatta. Posisi Kota Deltamas juga akan makin strategis apabila tol kedua Jakarta-Bandung serta alternatif tol ke Pelabuhan Tanjung Priok sudah dibangun.